

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Elsa Novita

Nim : 212017026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA
PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Elsa Novita

NIM : 212017026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Elsa Novita
Nim : 212017026
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan
Terhadap Perilaku Keuangan pada Usaha Mikro Kecil
Menengah (UMKM) di Kota Palembang

Dengan ini saya mengatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihaklain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021



NIM: 21201726

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan
Terhadap Perilaku Keuangan pada Usaha Mikro Kecil
Menengah (UMKM) di Kota Palembang
Nama : Elsa Novita
NIM : 212017026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Agustus 2021

Pembimbing I



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN: 0225126801

Pembimbing II



Mister Candra, S.Pd., M.Si
NIDN: 1005068902

Mengetahui Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zuleha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN: 0229057501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Learn from the past, live for today and plan for tomorrow. Do your at any moment that you have”

*Belajar dari masalah, hidup untuk sekarang & berencana untuk hari esok
Lakukan yang terbaik disetiap waktu yang kamu miliki.
(Elsanovita)*

PERSEMBAHAN

1. Sujud syukur kusembahkan kepada–Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung & Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman & bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita.
2. Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan yang tiada mungkin terbalaskan dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Terima kasih Ayah... Terimakasih Ibu... Untukmu, Ayah (Syahril) Ibu (Parida).
3. Adik ku Fahessa Ranu dan Naura terima kasih atas semangat yang selalu kalian berikan untuk ku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk Teman dan Sahabat Seperjuangan Angkatan 2017 yang telah menemani, mendukung dan memberikan supor kepada saya, sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih untuk Sahabat-sahabatku.
5. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.



PRAKATA

Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Palembang”**. Ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang telah di jadwalkan.

Penulisan skripsi ini dapat di selesai dengan baik berkat dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (Bapak Syahril dan Ibu Parida) atas doa dan bantuannya secara moril maupun materil memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani S.E., M.Si dan Mister Candra S.Pd., M.Si selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Manajemen FEB UMP.
4. Bapak Zawawi Kohar S.E M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Teman terbaik yang selalu membantu, memberikan motivasi dan nasehat Benta Tri S.
6. Teman seperjuangan dari semester I sampai semester VIII yang setia berjuang bersama-sama (Yesi Yulindasari, Meri Agustini, Dewi Parwati, Silvia, Yuni, Laras dan Rias).

7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh Amin.

Palembang, Juni 2021

Penulis,



Elsa Novita

NIM : 212017026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	Iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
PRAKATA.....	Vi
DAFTAR ISI.....	Vii
	i
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xi
ABSTRAK	Xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Perilaku Keuangan.....	13
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Keuangan....	16
3. Teori Literasi Keuangan.....	17
4. Definisi Literasi Keuangan.....	19
5. Indikator Literasi Keuangan.....	20
6. Demografi.....	23
7. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).....	29
B. Penelitian Sebelumnya.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Oprasionalisasi Variabel.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Data yang Diperlukan.....	37
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
2. Gambaran Profil Responden.....	49
3. Gambaran Jawaban Responden.....	52
4. Proses Pengujian.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Tingkat Pendidikan.....	27
Tabel III.1 Oprasionalisasi Variabel.....	35
Tabel III.2 Distribusi Sampel.....	38
Tabel IV.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel IV.2 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan.....	52
Tabel IV.3 Profil Responden Berdasarkan Lamanya Usaha.....	53
Tabel IV.4 Frekuensi Jawaban Responden Perilaku Keuangan (Y).....	54
Tabel IV.5 Frekuensi Jawaban Responden Literasi Keuangan (X1).....	56
Tabel IV.6 Frekuensi Jawaban Responden Demografi (X2).....	58
Tabel IV.7 Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y).....	60
Tabel IV.8 Uji Validitas Literasi Keuangan (X1).....	61
Tabel IV.9 Uji Validitas Demografi (X2).....	61
Tabel IV.10 Uji Reliabilitas.....	62
Tabel IV.11 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel IV.12 Uji F.....	65
Tabel IV.13 Uji T.....	66
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Jadwal Penelitian

Lampiran : Kuesioner

Lampiran : Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuangan

Lampiran : Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Lampiran : Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Lampiran : Hasil Uji Validitas Variabel Demografi

Lampiran : Hasil Uji Reliabilitas dan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran : Hasil Uji F, Uji t dan Hasil Koefisien Determinasi

Lampiran : Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi

Lampiran : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Lampiran : Plagiarisme

Lampiran : Tabel r

Lampiran : Tabel t

Lampiran : Sertifikat AIK

Lampiran : Sertifikat Komputer

Lampiran : Sertifikat SPSS

Lampiran : Data Peserta Komprehensif

Lampiran : Riwayat Hidup

Lampiran : Jurnal

ABSTRAK

Elsa Novita /212017026/ 2021/ Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi dan demografi terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kuesioner dan wawancara. Sampel dari penelitian ini sebanyak 140 responden yang merupakan pedagang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang. Data penelitian yang digunakan adalah data primer. Analisis data yang digunakan ini adalah kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan demografi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Palembang. Secara parsial variabel literasi keuangan dan demografi. Berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Palembang. Secara persepsi bahwa pelaku usaha mikro kecil dan menengah adalah baik. Hal ini terlihat dari hasil responden UMKM yang dominan menjawab setuju dengan apa yang telah terjadi selama usaha dijalani.

Kata kunci : Literasi keuangan, Demografi, Perilaku Keuangan

Abstract

Elsa Novita /212017026/ 2021/ The Effects of Financial Demography and Literature Factors on Financial Behavior in Small and Medium Micro Enterprise (MSMEs) in Palembang City

This study aimed to determine the effects of literacy and demography on financial behavior of SMEs in Palembang city. This research included descriptive research, data collection techniques in writing this thesis used questionnaires and interviews. The sample of this study was 140 respondents who were traders of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Palembang city. The research data were primary data. The data analysis was qualitative. The results of this study indicated the variables of financial demographics and literacy. It simultaneously had a significant effect on financial behavior in MSMEs in Palembang city. Partially financial demographics and literacy variables showed positive and significant effects on financial behavior of MSMEs in Palembang city. In the perception the micro, small and medium enterprises were good. This could be seen from the results of the respondents of MSMEs. The dominant answer agreed with what and had happened during the business being undertaken.

Keywords: Financial Literacy, Demography, Financial Behavior



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Financial behaviour atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behaviour* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2012).

Behavioral finance merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku sebagai respons dari informasi yang diperolehnya. Informasi yang dimiliki kemudian diolah oleh individu yang melibatkan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang memicu suatu keputusan untuk melakukan tindakan yang menghasilkan keuntungan ataupun kerugian. Oleh sebab itu *financial Behavior* dalam membuat keputusan yang diambil diartikan sebagai proses alternatif tertentu dari sejumlah alternatif yang tersedia (Xiao, 2008).

Perilaku keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep. Misalnya, Horne dan Wachowicz (2002) dalam Mien dan Thao (2015) mengusulkan perilaku keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan

pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan secara keseluruhan Mien dan Thao (2015) menggambarkan perilaku keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.

Manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. *Behavioral finance* dibangun dengan berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi untuk munculnya keputusan melakukan tindakan. Oleh karenanya *behavioral finance* merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengambil tindakan pada proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi sebagai respons dari informasi yang diperolehnya menurut Mien dan Thao (2015). perilaku mengelola keuangan yang sehat adalah Membuat Anggaran, Mencatat Pengeluaran Harian, Audit Bulanan, Membuat dan Melakukan Perencanaan Keuangan. Saat ini jumlah pelaku UMKM Kota Palembang tahun 2019 sekitar 37.351 orang. Keberadaan mereka memiliki kontribusi yang besar dalam membangun Kota Palembang, seperti mengurangi angka pengangguran.

Pengetahuan mengenai lembaga keuangan merupakan bagian dari literasi keuangan, Palembang (ANTARA) – Tingkat literasi atau pemahaman masyarakat Sumatera Selatan terhadap produk jasa keuangan semakin membaik berdasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019 yakni meningkat dari 40,05% dari semula 31,64% pada 2016.

Kepala Kantor OJK Regional 7 Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) Untuk Nugroho di Palembang, Jumat 2020, mengatakan pergerakan ini cukup signifikan apalagi diketahui tingkat literasi di Sumsel lebih baik dari empat provinsi lain yang ada di Sumbagsel, maupun secara nasional. Literasi keuangan adalah kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Maka dari itu, pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan oleh seseorang agar sadar dan paham mengenai cara mengelola keuangan secara bijak. Namun demikian, tingkat inklusi atau akses keuangan masyarakat Sumsel terhadap produk jasa keuangan lebih rendah dibandingkan provinsi tetangga, Bengkulu. Diketahui, tingkat inklusi Sumsel sebesar 85,06% sementara Bengkulu sebesar 85,56%.

Penelitian yang dilakukan Chen dan Volpe (1998) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi opini dan keputusan seseorang. Dengan demikian, *financial literacy* menjadi sangat penting agar masalah-masalah keuangan yang muncul saat ini seperti penipuan investasi bondong, keterlibatan hutang yang terlampau besar merupakan karena rendahnya literasi keuangan dapat diminimalisir.

UMKM merupakan bentuk usaha yang ada di Indonesia. jumlah yang banyak membuat usaha ini memberikan pengaruh tinggi bagi Indonesia. UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian daerah. Utamanya dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional. Tingginya pengaruh UMKM bagi indonesia ini karena per-tumbuhan usaha yang terus-menerus meningkat

didukung dengan potensi usaha yang besar. Kinerja merupakan kemampuan perusahaan atau usaha dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat kinerja suatu usaha semakin lama keberlangsungan hidup usahanya. Kinerja dapat diukur dari jumlah omzet, keberlangsungan serta tumbuhnya penjualan tersebut. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan UMKM beberapa peneliti menyatakan bahwa pengaruh kinerja yang tinggi itu dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Faktor yang pertama yaitu Literasi pencatatan Laporan Keuangan. Prosentase 79% diungkapkan oleh sebagian besar beberapa bank umum tidak memberikan persetujuan kredit modal karena UMKM masih belum dapat membuat sendiri pelaporan penelitian Anggraeni, Birawani Dwi (2015). Menyatakan, bahwa ada hubungan antara variabel literasi pencatatan laporan keuangan terhadap kinerja. Faktor kedua yaitu literasi pengelolaan hutang. UMKM dapat mendanai modal kerja dan investasinya dengan dua cara. Terdapat dua sumber pendapatan yang utama pada UMKM pertama, UMKM dapat menggunakan tabungan. Kedua, dengan cara hutang kepada pihak lain. Disaat sebuah usaha memilih berhutang maka modal pribadi persentasenya menjadi berkurang dibandingkan dengan modal eksternal/hutang. Pada penelitian Lusimbo dan Muturi (2016). Menyatakan bahwa literasi pencatatan laporan keuangan dan literasi pengelolaan hutang berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan.

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep tersebut, misalnya Horne dan Wchowosz (2002) dalam Mien dan Thao (2015) mengusulkan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Menurut Ida dan Cinthia (2010) dalam Yulistia (2018) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan suatu cara untuk dapat mengelola keuangan serta berhubungan erat dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Secara keseluruhan Weston dan Bringham dalam Mien dan Thao (2015) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Apabila pelaku UMKM tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik, akan dipastikan bahwa usahanya akan sulit untuk mengembangkan usahanya.

Perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penting dalam mengelola keuangan adalah pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM itu sendiri. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulistia (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan mengenai keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa para pelaku UMKM gagal mengelola keuangannya. Menurut kholilah dan Iramani (2013) pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal mengenai dunia keuangan. Pengetahuan keuangan

meliputi pengetahuan umum tentang keuangan, pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran, tentang tabungan, pinjaman dan investasi.

Perilaku manajemen keuangan UMKM juga dapat ditentukan oleh sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM. Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, hal ini dibuktikan dengan rendahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuannya mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangatlah penting. Buruknya sikap keuangan UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan di bidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan lancar meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar.

Pangsa pasar yang semakin luas membuat para pelaku UMKM perlu mengatur strategi untuk mengambil hati para konsumen. Selain itu perlu memperhatikan faktor eksternal selera konsumen, ternyata faktor internal tidakkalah penting untuk mendapat perhatian. Faktor internal yang merupakan salah satu aspek penting dalam usaha adalah pengelolaan keuangan. Dalam hal keuangan, kecerdasan finansial meliputi 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan

uang, mengelolauang, menyimpan uang, dan menggunakan uang (Dewi et al., 2014). Masyarakat umumnya masih berfokus pada bagaimana mendapatkan uang dan belum memperhatikan ketiga aspek lainnya. Maka dari itu pelaku usaha perlu memperhatikan bagaimana cara berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat.

Keberhasilan UMKM salah satunya didukung dengan perilaku keuangan pelaku usaha yang baik. Perilaku keuangan menurut Shefrin (2000) adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi memengaruhi tingkah laku keuangannya (Sumatora dan Anastasia, 2015). Hilgert dan Hogart (2003) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa, perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik (Laily, 2013). Jadi, seseorang perlu untuk membuat perencanaan jangka panjang terhadap keuangannya agar dapat mencapai kebebasan finansial.

Faktor demografi merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi perilaku keuangan. Penelitian Mahdzan dan Tabiani (2013) menemukan bahwa faktor demografi yang memengaruhi keputusan menyimpan dana oleh seorang individu dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah anak, status pernikahan, dan pengalaman bekerja (Andrew dan Linawati, 2014). Perbedaan-perbedaan yang dimiliki setiap orang secara demografi ternyata juga melahirkan cara atau sikap yang berbeda dalam mengambil keputusan khususnya dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tulio Japelli (2009) mengenai *financial literacy*, Indonesia ternyata menempati posisi ke-43 di antara 55 negara lainnya. Sementara itu, yang menduduki posisi pertama ialah Singapura diikuti oleh Finlandia, Irlandia, Hongkong, dan Australia. Selaras dengan hasil penelitian tersebut, survei Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2014 menunjukkan bahwa hanya sebesar 21,84% penduduk Indonesia yang memahami akan literasi keuangan, sedangkan kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), tingkat literasi keuangan hanya sebesar 15,68%. Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa tingkat *financial literacy* masyarakat Indonesia masih rendah. Bryne (2007) mengatakan bahwa rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di usia yang tidak produktif lagi. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi stabilitas keuangan nasional.

Setiap individu perusahaan dan masyarakat harus membuat pilihan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhannya agar sumber daya (uang) dapat digunakan secara efisien guna mendapat kesejahteraan yang tertinggi. Oleh karena itu, kecerdasan mengenai finansial sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik menurut Purwidiyanti dan Mudjianti (2016: 141).

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palembang memaparkan saat ini terdapat tiga hal yang masih menjadi permasalahan UMKM yakni Permodalan, Pemasaran dan Teknologi. Hal ini

diungkapkan, Kasih Pengembangan Usaha Mikro, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang, Eka Putra kepada Sumeks.co, Jum'at (13/11). Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, sejak jauh-jauh hari pihaknya telah mencanakan program salah satunya melakukan pembinaan kepada tiap UMKM yang ada. "Pembinaan yang kita lakukan cukup banyak, diantaranya membina para pelaku UMKM dalam segi inovasi produk dan membina mereka supaya memahami cara memasarkan produk secara digital," Ungkapnya. Selain itu, pihaknya juga secara rutin mengikutsertakan para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya di berbagai pameran dan even-even yang ada. "Namun, karena situasi pandemi yang terjadi saat ini, banyak even yang dibatalkan, dan tentunya hal ini cukup berpengaruh terhadap upaya kami untuk mengembangkan UMKM," jelasnya.

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu yang menghubungkan dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku keuangan, merupakan hasil dari adanya keinginan yang besar dari diri individu untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan yang didapatkannya (Kholilah dan Iramani, 2013) dalam (Yusnia dan Jubaedah, 2017).

Perilaku keuangan relevan dengan cara individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan pribadinya. Individu yang

memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang, seperti mengasihkan uang, mengelola, dan mengendalikan, menghasilkan, berinvestasikan uang, dan membayar biaya tepat waktu (Hasibuan, Lubis dan Hr, 2018).

Dalam penelitiannya menggunakan pendidikan dan pendapatan sebagai variabel independen, literasi keuangan dan perilaku keuangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan (Ahmad, Simun, dan Masuod (tt).

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Menurutnya, para pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik dalam berperilaku keuangan. (Arifin, Kevin dan Siswanto, 2017) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Menurutnya, tingkat pendidikan yang tinggi akan menghasilkan perilaku keuangan yang baik juga. Sampel yang digunakan adalah 400 tenaga kerja di DKI Jakarta yang memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap (Yusnia dan Jubaedah, 2017).

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur Guillard. Ada berbagai faktor demografi,

seperti halnya penelitian tersebut berkaitan dengan perilaku keuangan individu yang dilihat dari faktor demografi seperti usia, status pernikahan, pendapatan, pendidikan, jumlah anak, dan pengalaman kerja. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa usia yang lebih matang (orang tua) cenderung memiliki perilaku keuangan yang positif karena memiliki wawasan yang lebih luas maupun sudah mempunyai pendapatan tetap (Mahdzan dan Tabiani, 2013: 46).

Faktor demografi tersebut salah satunya adalah status sosial ekonomi seperti pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan. Sama halnya berdasarkan penelitian Romadoni (2015: 24) yang menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga dikondisikan oleh posisi subkultur dan kelas sosial ekonomi (pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan) yang pada gilirannya akan mempengaruhi kognisi dan perilaku mereka.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh demografi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mengindikasikan adanya variabel yang menghubungkan pengaruh tersebut. Dengan demikian peneliti ingin menguji ulang apakah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada UMKM, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Palembang“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, adakah pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan pada (UMKM) di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan yang hendak akan dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai tambahan ilmu dan wawasan dibidang keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dari pembelajaran selama perkuliahan.

2. Bagi Mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota Palembang.

3. Bagi Almamater.

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Birawani Dwi. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan, Studi kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Hal. 22-30.
- Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol. 02. No.02.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 107-128.
- Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Indeks Ut *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol,2, No,2. <https://jurnal.Pnk.ac.id>. Diakses tanggal 18 Desember 2019 jam 14:21.
- Erawati, N. dan Susanti. (2017). “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”.
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158. <https://doi.org/10.1080/09718923.2014.11893311>.
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 1*. Yogyakarta.
- Ida dan Chintia Yohana Dwinta.2010. Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior. *JurnalBisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3: 131 – 144.

- Iswantoro dan Anastasia (2013). Hubungan Demografi, Anggota Keluarga dan Situasi dalam Pengambilan Keputusan Pendanaan Pembelian Rumah Tinggal Surabaya, *Jurnal Finesta*, Vol. 1 No.2 124-129.
- M. Atha Hidayatullah (2017). Kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Menyalurkan Kredit Usaha Rakyat Oleh Pihak Ketiga Untuk Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Lampung.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam.
- OJK. (2016). peningkatan literacy dan inklusi keuangan disektor jasa keuangan untuk konsumen dan atau masyarakat. Otoritas jasa keuangan repoblik indonesia , 13.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). 25 Oktober 2019. www.ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2019. 25 Desember 2019. www.ojk.go.id.
- Rita, M. R., & Kusumawati, R. (2010). Pengaruh variabel sosiodemografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subjektif dan control perilaku menggunakan kartu kredit: Studi pada pegawai di UKSW Salatiga. 109- 128.
- Rumbianingrum, Wahyu, & Candra Wijayangka. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)* Vol. 2 No. 3/Desember 2018.
- Soetiono, K., &Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Suliyanto (2018) *Metode Penelitian Bisnis*. Purwokerto: Penerbit Andi